

ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA KPN DHARMA PRAJA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

Galuh Ananda Sari¹, Akhmad Samhudi², Siti Raesa Pardani

1)Manajemen, 61201, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NPM. 2003010139

2)Manajemen, 61201, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIK. 19590706 199103 1 002

3)Manajemen, 61201, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIK. 061604893

galuh.anandas21@gmail.com / 081351451942

ABSTRAK

Galuh Ananda Sari, 2023, Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada KPN Dharma Praja Provinsi Kalimantan Selatan, Pembimbing I : Drs. H. Akhmad Samhudi, MM, pembimbing II : Siti Raesa Rizki Pardani, SE, MM

Penelitian ini bertujuan untuk menguji mengukur kinerja keuangan Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Dharma Praja Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun 2020-2022 berdasarkan analisis rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.

Metode teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan penelitian pustaka. Metode analisis data menggunakan deskriptif kualitatif dengan rumus mencari tingkat likuiditas, aktivitas dan solvabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan 1) rata-rata rasio likuiditas tahun 2020-2022 sebesar 1.778% yang berada pada kriteria sangat efektif. 2) rata-rata rasio aktivitas sebesar 16,24%. 3) rata-rata rasio solvabilitas sebesar 5,56% yang berada pada interval kategori sehat. 4) rasio solvabilitas sebesar 5,56% yang berada pada interval kategori sehat. 5) Dari perhitungan return on investment tahun 2020-2022 rata-ratanya sebesar 9,51% yang berada pada interval $\geq 5\%$ yang berarti pada kategori sehat, namun dengan return on equity diperoleh rata-rata sebesar 10,06% yang berada pada interval $\geq 10\%$ yang berarti sangat sehat. Hal ini menunjukkan bahwa analisis rasio keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada Koperasi Pegawai Negeri Dharma Praja Provinsi Kalimantan Selatan dalam kategori sehat dan bahkan sangat sehat.

Kata Kunci : Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, Return On Investment

ABSTRACT

Galuh Ananda Sari, 2023, Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada KPN Dharma Praja Provinsi Kalimantan Selatan, Pembimbing I : Drs. H. Akhmad Samhudi, MM, pembimbing II : Siti Raesa Rizki Pardani, SE, MM

This research aims to test and measure the financial performance of the Dharma Praja Civil Service Cooperative (KPN) of the Government of South Kalimantan Province in 2020-2022 based on analysis of liquidity ratios, activity ratios, solvency ratios and profitability ratios.

The data collection techniques used in this research are observation and library research. The data analysis method uses descriptive qualitative with a formula to find the level of liquidity, activity and solvency.

The research results show 1) the average liquidity ratio in 2020-2022 is 1,778% which is in the very effective criteria. 2) the average activity ratio is 16.24%. 3) the average solvency ratio is 5.56% which is in the healthy category interval. 4) solvency ratio of 5.56% which is in the healthy category interval. 5) From the calculation of return on investment for 2020-2022 the average is 9.51% which is in the $\geq 5\%$ interval which means it is in the healthy category, however with return on equity the average is 10.06% which is in the interval $\geq 10\%$ which means very healthy. This shows that the financial ratio analysis in measuring the financial performance of the Dharma Praja Civil Service Cooperative, South Kalimantan Province is in the healthy and even very healthy category.

Keywords: Liquidity Ratio, Activity Ratio, Solvency Ratio, Return On Investmen

PENDAHULUAN

Struktur Perekonomian Indonesia telah membagi kegiatan ekonomi menjadi tiga (3) kelompok badan usaha, yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Koperasi dan Badan Usaha Milik Swasta (BUMS). Dari ketiga kekuatan ekonomi nasional tersebut pemerintah mengharapkan agar dikembangkan menjadi komponen-komponen yang saling mendukung dan terpadu di dalam sistem ekonomi nasional.

Perkembangan ekonomi yang sangat pesat menyebabkan persaingan yang sangat kuat dalam dunia usaha. Beberapa sektor usaha yang ada mengalami banyak kendala dalam mempertahankan kelangsungan usahanya yang terkadang mematikan kegiatan usaha tersebut. Oleh karena itu dibutuhkan badan usaha yang berperan dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur, yang mengutamakan kesejahteraan bersama dan bentuk usaha yang sesuai dengan hal tersebut adalah koperasi.

Dalam perkembangan usaha yang semakin maju, persaingan badan usaha semakin ketat dan kondisi perekonomian yang tidak stabil mengakibatkan berbagai unit bisnis maupun badan usaha banyak yang menderita kerugian bahkan mengalami kebangkrutan. Koperasi juga sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berorientasi untuk menumbuhkan partisipasi masyarakat dalam upaya memperkuat struktur perekonomian nasional dengan demokrasi ekonomi yang berdasarkan atas azas kekeluargaan, namun harus dikelola dengan baik sehingga dapat menjalankan usaha perekonomian rakyat serta dapat meningkatkan perekonomian global.

Koperasi ini bisa diartikan sebagai badan usaha yang mempunyai anggota, dimana setiap anggota memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing. Setiap anggota mempunyai hak suara yang sama dalam setiap keputusan yang diambil, karena berdasarkan pada musyawarah dan mufakat.

Koperasi merupakan lembaga yang menjalankan suatu kegiatan usaha dan pelayanan yang sangat membantu dan diperlukan oleh anggota koperasi dan masyarakat. Kegiatan usaha yang dimaksud dapat berupa pelayanan kebutuhan keuangan, perkreditan, kegiatan pemasaran, atau kegiatan lain. Menurut Cooperative Alliance (ICA) menyatakan bahwa koperasi adalah sebuah perkumpulan orang-orang yang bersifat otonom yang bergabung secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi bersama dalam bidang ekonomi, sosial dan budaya melalui perusahaan yang dimiliki bersama dan diawasi secara demokratis.

Tujuan utama kegiatan koperasi adalah meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, karena koperasi dipandang sebagai soko guru ekonomi Indonesia yang berkembang dari bawah berubah menjadi badan usaha lainnya, seperti Koperasi Unit Desa (KUD), Koperasi KP-RI (KKP-RI), Koperasi Simpan Pinjam (KSP), dan lain-lain.

Untuk mencapai tujuan tersebut koperasi menyelenggarakan berbagai usaha yang bermanfaat bagi anggotanya baik sebagai produsen maupun konsumen. Kegiatan operasional lainnya antara lain yaitu mengemban misi sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi daerah, pendorong pengembangan Usaha Kecil Menengah, dimana didalam

segala aktivitas lembaga tersebut untuk memperoleh laba yang digunakan untuk menjaga kelangsungan hidup dan kelancaran dalam beroperasinya.

Saat ini banyak bermunculan koperasi-koperasi baru, baik yang sudah mandiri maupun yang belum mandiri, sehingga mengakibatkan persaingan dalam rangka mengembangkan usahanya. Untuk mengantisipasi persaingan antar koperasi maupun badan usaha lainnya, diperlukan suatu system pengolahan dan manajemen koperasi yang baik.

Manajemen yang menggunakan sumber daya secara efektif dan efisien merupakan usaha untuk mendukung peningkatan pengelolaan koperasi yang membutuhkan analisis terhadap laporan keuangan. Aspek keuangan sebagai salah satu sumber daya strategis untuk menjalankan usaha kelangsungan hidup koperasi. Selain itu dapat menentukan berbagai kemungkinan perolehan sumber dana dengan biaya relatif murah, serta untuk membiayai berbagai kegiatan sesuai dengan prioritas yang telah ditentukan.

Cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui baik buruknya kinerja keuangan pada suatu koperasi dapat dilakukan dengan cara mengukur atau menganalisis hubungan dari berbagai pos dalam suatu laporan keuangan. Pengukuran tersebut dapat dilakukan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan koperasi.

Analisis laporan keuangan mempunyai tujuan untuk mengetahui seberapa jauh perkembangan usaha antar koperasi tersebut dari tahun ke tahun dan efektifitas pengelolaan koperasi. Dengan diketahui tingkat perubahan keuangan baik modal, laba maupun Sisa Hasil Usaha (SHU) yang dibagikan, sehingga dapat mengetahui kondisi atau prospek koperasi dimasa mendatang. Analisis laporan keuangan yang digunakan untuk menilai prestasi manajemen dalam mengelola usaha koperasi.

Analisa rasio keuangan adalah suatu metode analisa untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan rugi laba secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut. Analisis rasio merupakan salah satu dari teknik analisis yang dapat memberikan petunjuk yang menggambarkan kondisi koperasi terutama dalam bidang finansialnya.

Analisis rasio dapat menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang bersangkutan dan dipakai karena merupakan metode yang paling cepat untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi. Analisis rasio keuangan dalam kegiatannya meliputi pengevaluasian aspek-aspek keuangan antara lain adalah tingkat likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas. Dengan mengetahui hasil yang tentunya juga dilakukan suatu Analisa, maka koperasi akan mengetahui kinerjanya berdasarkan indicator atau penyebab terjadinya masalah yang ada.

Laporan keuangan sebagai sumber informasi yang bermanfaat, jika laporan keuangan dalam beberapa periode perbandingan. Dengan membandingkan laporan keuangan tersebut akan membantu pihak-pihak yang membantu untuk menganalisis perkembangan koperasi. Selain itu data diketahui juga koefisien tidaknya team manajemen dalam mengelola koperasi.

Konsep analisis rasio merupakan suatu alat untuk mengukur apakah unit usaha tersebut likuit dalam menjalankan usahanya. Analisis laporan keuangan suatu perusahaan atau badan usaha lain dilakukan sesuai dengan kondisi perusahaan atau badan usaha lain tersebut, karena tidak semua analisis laporan keuangan dapat diterapkan pada semua perusahaan atau badan usaha lain. Alat analisis rasionya ada empat (4), yaitu: rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan diatas serta mengingat pentingnya kinerja keuangan bagi berkembangnya usaha koperasi, maka penulis memilih "Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada KPN Dharma Praja Provinsi Kalimantan Selatan"

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu

- a) Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 2 (dua) bulan, 1 (satu) bulan pengumpulan data dan 1 (satu) bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan langsung.

- b) Tempat Penelitian
Penelitian dilaksanakan dalam Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Dharma Praja Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

- a) Observasi
Menurut Djunaidi Ghonydan Fauzan Almanshur (2012: 165), metode observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Pada teknik ini, peneliti menggunakan observasi melihat atau mengamati secara langsung mengenai Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Dharma Praja Provinsi Kalimantan Selatan untuk mendapatkan sumber data primer.
- b) Penelitian Pustaka
Pengumpulan data teoritis dengan cara menelaah berbagai buku literature dan bahan pustaka lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.
- c) Dokumentasi
Metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun perorangan. Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.
- d) Wawancara
Menurut Sugiyono (2010:194) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan tempat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Adapun langkah-langkah yang diambil oleh penulis antara lain: 1). Pengumpulan Data; 2). Reduksi Data; 3). Penyajian Data dan 4). Penarikan Kesimpulan.

Pengumpulan data, yaitu mengumpulka data dilokasi penelitian dengan melakukan wawancara dan dokumentasi.

Reduksi data, yaitu sebagai proses seleksi, pemfokusan, pengabstarkan, transformasi data kasar yang ada di lapangan langsung dan diteruskan pada waktu pengumpulan data dimulai sejak peneliti memfokuskan wilayah penelitian.

Penyajian data, yaitu sebuah tahap lanjutan analisis dimana peneliti menyajikan temuan peneliti berupa kategori atau pengelompokkan. Penyajian data diperoleh dari berbagai jenis, jaringan kerja, keterkaitan kegiatan atau table.

Penarikan kesimpulan, yaitu suatu tahap lanjutan dimana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data.

Analisis data kuantitatif adalah analisis data dengan melakukan perbandingan terhadap hasil analisis rasio keuangan yang diteliti disitu akan terlihat hasil kinerja finansial koperasi, mengalami kenaikan atau penurunan. Analisis rasio yang digunakan yaitu:

Untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi menggunakan metode Time Series pada rasio:

Rasio Likuiditas

Rasio Lancar (Current Ratio)

$Current\ Ratio = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$

Rasio Sangat Lancar (Quick Ratio)

$Quick\ Ratio = \frac{\text{aktiva lancar-persediaan}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$

Rasio Aktivitas (Activity Ratio)

Perputaran Piutang (Receivable Turn Over)

Receivable Turn Over=(Penjualan Kredit)/Piutang x 100%

Perputaran Total Aktiva (Total Assets Turn Over)

TATO=Penjualan/(Total Aktiva) x 100%

Perputaran Persediaan (Inventory Turn Over)

Inventory Turn Over=Penjualan/(Total Aktiva) x 100%

Rasio Solvabilitas

Debt to Total Asset=(Total Hutang)/(Total Aktiva) x 100%

Rasio Profitabilitas (Profitability Ratio)

Margin Laba Bersih (Net Profit Margin)

Net Profit Margin =(Laba Bersih Setelah Pajak)/Penjualan x 100%

Pengembalian Investasi (Return On Investment)

Return On Investment =(Laba Bersih Setelah Pajak)/(Total Aktiva) x 100%

Pengembalian Ekuitas (Return On Equity)

Return On Equity =(Laba Bersih Setelah Pajak)/(Total Ekuitas) x 100%

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Tinjauan Teoritis

Rasio Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas merupakan salah satu faktor yang menentukan sukses atau kegagalan perusahaan. Penyediaan kebutuhan uang tunai dan sumber-sumber untuk memenuhi kebutuhan tersebut ikut menentukan sampai mana perusahaan itu memegang resiko.

Likuiditas dapat diukur melalui current ratio dan quick ratio. Berikut uraian rasio likuiditas KPN Dharma Praja.

Current Ratio

Current Ratio merupakan alat ukur bagi kemampuan likuiditas yaitu kemampuan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar.

Current Ratio=(aktiva lancar)/(hutang lancar) x 100%

Tabel 4.1. Perhitungan Current Ratio Tahun 2020-2022 (dalam rupiah)

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Current Ratio
2020	2.106.979.163	104.466.368	2016,90
2021	2.189.307.591	124.902.985	1752,81
2022	2.140.934.173	136.667.143	1566,53

Sumber : Data diolah

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang menunjukkan keefektifan sebuah perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Rasio ini digunakan untuk menilai seberapa efisien perusahaan dapat memanfaatkan dan mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan. Dalam penelitian ini penulis menghitung berdasarkan rumus sebagai berikut:

Perputaran Total Aktiva (Total Assets Turn Over)

$$\text{TATO} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Tabel 4.2 Perhitungan Perputaran Total Aktiva Tahun 2020-2022

(dalam rupiah)

Tahun	Total Pendapatan	Total Aktiva	TAT
2020	419,911,209	2,163,783,660	19.41
2021	371,397,938	2,239,147,591	16.59
2022	277,914,723	2,182,134,173	12.74

Sumber: Data diolah

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan besarnya aktiva sebuah perusahaan yang di danai dengan utang. Artinya seberapa besar beban utang yang ditanggung oleh perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Debt to Equity Ratio (DER) membandingkan antara total kewajiban dengan ekuitas.

Rumus Debt to Equity Ratio (DER) sebagai berikut :

$$\text{Debt to Total Asset} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Tabel 4.3 Perhitungan Rasio Solvabilitas Tahun 2020-2022

(dalam rupiah)

Tahun	Total Hutang	Total Aktiva	Debt to Total Asset
2020	104.466.368	2.163.783.660	4,83
2021	124.902.985	2.239.147.591	5,58
2022	136.667.143	2.182.134.173	6,26

Sumber : Data Diolah

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan koperasi untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan yang dimiliki.

Untuk melihat bagaimana kinerja keuangan berdasarkan pada return on investment menggunakan rumus sebagai berikut:

Pengembalian Investasi (Return On Investment)

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Tabel 4.4 Perhitungan Return On Investment Tahun 2020 – 2022

(dalam rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	ROI
2020	229.295.314	2.163.783.660	10,60
2021	236.925.799	2.239.147.591	10,58
2022	160.283.270	2.182.134.173	7,35

Sumber : Data diolah

Pengembalian Ekuitas (Return On Equity)

Return On Equity =(Laba Bersih Setelah Pajak)/(Total Ekuitas) x 100%

Tabel 4.5 Perhitungan Return On Equity Tahun 2020 – 2022

(dalam rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE
2020	229.295.314	2.059.317.292	11,13
2021	236.925.799	2.114.244.606	11,21
2022	160.283.270	2.045.467.030	7,84

Sumber : Data diolah

Pembahasan

Rasio Likuiditas

Hasil perhitungan current ratio pada KPN Dharma Praja Provinsi Kalimantan Selatan seperti pada table 4.1 menunjukkan dari tahun 2020, 2021 dan 2022 di kriteriakan sangat baik atau sangat sehat. Dari tahun ke tahun memang dilihat secara pertumbuhan mengalami penurunan. Current ratio yang menurun ini terjadi karena hutang lancar meningkat lebih besar sedangkan aktiva lancar mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa aktiva lancar yang ada mengalami penurunan kemampuan dalam menjamin pembayaran hutang jangka pendek koperasi.

Rasio Aktivitas

Perputaran aktiva (Total Assets Turnover) tahun 2020 sebesar 19,41%, tahun 2021 turun sebanyak 2,82% menjadi 16,59% dan tahun 2022 turun kembali sebesar 3,85% menjadi 12,74%. Penurunan perputaran aktiva ini dapat dilihat pada penjualan dan total aktiva yang tidak sebanding, total aktiva jauh lebih besar daripada penjualan. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan yang dihasilkan setiap total aktiva belum maksimal karena total aktiva yang ada belum dimanfaatkan secara maksimal untuk menciptakan pendapatan dari penjualan. Sehingga total aktiva yang ada masih kurang maksimal untuk digunakan dalam operasional dan aktivitas koperasi.

Rasio Solvabilitas

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa debt to total asset pada tahun 2020 sebesar 4,83%, tahun 2021 meningkat sebesar 0,75% menjadi 5,58%, dan untuk tahun 2022 menjadi 6,26% yang berarti juga mengalami peningkatan. Peningkatan debt to total asset ini terjadi karena perbandingan peningkatan antara total hutang dengan total aktiva yaitu total aktiva lebih besar disbanding total hutang. Hal ini menunjukkan bahwa total aktiva yang ada mengalami peningkatan kemampuan dalam menjamin pembayaran hutang koperasi. Peningkatan total aktiva disebabkan oleh simpanan wajibnya yang besar, hal ini menunjukkan bahwa simpanan wajib memberikan kontribusi besar dalam pembayaran hutang koperasi.

Rasio Profitabilitas

Dari table 4.4 perhitungan return on investment KPN Dharma Praja Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2020 menghasilkan return on investment sebesar 10,60% yang berarti setiap Rp1,00 aset menghasilkan keuntungan Rp 10,60. Hasil dari return on investment diperoleh dari Sisa Hasil Usaha sebesar Rp229.295.314 dibagi dengan total aktiva sebesar Rp2.163.783.660. Rasio ini menunjukkan kemampuan koperasi menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin efektif penggunaan total aktiva dalam menghasilkan laba. Tahun 2021 return on investment turun menjadi 10,58% menurunnya disebabkan karena berkurangnya nominal pendapatan dan meningkatnya pengeluaran. Sedangkan untuk tahun 2022 dibanding tahun sebelumnya yaitu tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 3,23% yaitu menjadi 7,35% hal ini dikarenakan penurunan sisa hasil usaha yang sebelumnya Rp236.925.799 menjadi Rp160.283.270. Selanjutnya dapat dilihat hasil perhitungan return on equity.

Dari table 4.5 dapat dideskripsikan keadaan kinerja keuangan berdasarkan rasio keuangan KPN Dharma Praja Provinsi Kalimantan Selatan khususnya return on equity adalah sebagai berikut:

Tahun 2020 koperasi menghasilkan return on equity sebesar 11,13%, hasil dari return on equity diperoleh dari sisa hasil usaha sebesar Rp229.295.314 dibagi dengan total ekuitas Rp2.059.317.292 rasio ini menunjukkan kemampuan koperasi dengan modal sendiri yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan keuntungan. Keuntungan yang diperoleh berasal dari pendapatan operasional yang berupa unit simpan pinjam dan unit waserda dikurangi dengan biaya pengeluaran dari biaya operasional, biaya umum dan administrasi serata biaya lain-lain. Sedangkan untuk nominal total ekuitas diperoleh dari simpanan pokok, wajib, cadangan dan lain-lain. Sehingga koperasi masuk dalam kriteria yang baik. Tahun 2021 return on equity naik menjadi 11,21% hasil dari return on equity diperoleh dari sisa hasil usaha sebesar Rp236.925.799 dibagi dengan total ekuitas Rp2.114.244.606. Rasio ini menunjukkan kemampuan koperasi dengan modal sendiri yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan keuntungan. Tahun 2022 turun sebesar 3,37% dari tahun sebelumnya yaitu menjadi 7,84% diperoleh dari sisa hasil usaha Rp160.283.270 dibagi dengan total ekuitas Rp2.045.467.030. Rasio ini menunjukkan kemampuan koperasi dengan modal sendiri yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan keuntungan. Meskipun hasil dari return on equity menurun dari tahun sebelumnya, hal ini disebabkan karena terjadinya penurunan pendapatan operasional dikurangi dengan pengeluaran.

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Dharma Praja Provinsi Kalimantan Selatan dalam aspek kinerja keuangan efektif atau tidak ditinjau dari analisis rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas diuraikan sebagai berikut:

Analisis rasio likuiditas adalah suatu indikator mengenai kemampuan koperasi yang membayar segala kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang masih tersedia atau kata lainnya dapat menggambarkan kemampuan koperasi dalam memenuhi hutang (kewajiban) jangka pendek. Dan rata-rata rasio likuiditas tahun 2020-2022 sebesar 1.778% yang berada pada kriteria sangat efektif.

Rasio aktivitas adalah rasio yang menunjukkan keefektifan sebuah perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Rasio ini digunakan untuk menilai seberapa efisien koperasi dapat memanfaatkan dan mengelola sumber daya yang dimiliki koperasi. Dan berdasarkan hasil perhitungan diperoleh bahwa rata-rata rasio aktivitas sebesar 16,24%.

Rasio solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan besarnya aktiva sebuah perusahaan yang didanai dengan utang. Artinya, seberapa besar beban utang yang ditanggung oleh perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Rasio ini merupakan ukuran yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya. Dan berdasarkan hasil perhitungan diperoleh bahwa rata-rata rasio solvabilitas sebesar 5,56% yang berada pada interval kategori sehat.

Rasio profitabilitas adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (profit) dari pendapatan terkait penjualan, aset dan ekuitas berdasarkan pengukuran tertentu. Dari perhitungan return on investment tahun 2020-2022 rata-ratanya sebesar 9,51% yang berada pada interval $\geq 5\%$ yang berarti pada kategori sehat, namun dengan return on equity diperoleh rata-rata sebesar 10,06% yang berada pada interval $\geq 10\%$ yang berarti sangat sehat.

Saran – Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

Bagi pihak Koperasi Pegawai Negeri Dharma Praja Provinsi Kalimantan Selatan hendaknya mempertahankan rasio yang sudah baik, kalau bisa lebih memperhatikan kebijakan-kebijakan dalam meningkatkan kinerjanya serta meningkatkan pelayanan kepada anggota, sehingga anggota lebih berpartisipasi dalam kegiatan koperasi.

Bagi pihak akademisi penelitian ini masih perlu untuk ditindaklanjuti oleh peneliti selanjutnya guna memperoleh hasil yang lebih baik dan sempurna.

REFERENSI

- Agung Feryanto (2011), Koperasi dan Peranannya dalam Perekonomian, Klaten :
Macanan Jaya Cemerlang
- Agus D. Hardjito, Martono. 2002. Manajemen Keuangan, Edisi Pertama, Ekonisia,
Yogyakarta.
- Almanshur Fauzan, Ghony Djunaidi (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif,
Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Fahmi, Irham. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Lampulo: ALFABETA
- Hanafi, Mahduh dan Abdul Halim 2012, Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta:
(UPP) STIM YKPN.
- Kasmir. (2012), Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S. 2007. Analisa Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Liberty.
Yogyakarta.
- Mulyadi. 2007. Akuntansi Biaya. Edisi Ke-5. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor
14/Per/M/KUKM/XII/2009 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri
Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor
20/Per/M.UKM/XI/2008 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi
Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi.
- Rudianto, 2010. Akuntansi Koperasi, Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan
Keuangan, Erlangga, Jakarta.

Samryn, L.M., 2012, Akuntansi Manajemen Informasi Biaya untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Investasi. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sugiyarso. Gervasius, 2011. Akuntansi Koperasi (Sistem, Metode dan Analisis Laporan Keuangan). CAPS. Yogyakarta.

Sumarsono, Sonny. 2003. Manajemen Koperasi: Teori dan Praktek. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1967 Tentang Pokok-Pokok Perkoperasian.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian.

Warsono. 2002. Manajemen Keuangan Perusahaan, Edisi Tiga Jilid. 1. Malang: Bayu Media Publishing.

